

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan suatu upaya memahami berbagai fenomena alam secara sistematis. Proses pembelajaran IPA memiliki lima dimensi yaitu pengetahuan, sikap ilmiah, proses ilmiah, aplikasi dan kreativitas (Winaryati, 2014). Kelima dimensi IPA tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan satu dengan yang lain. Pelajaran IPA berlangsung dengan baik apabila kelima domain diberikan secara bersamaan. Kelima dimensi IPA sangat perlu untuk digunakan maupun diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPA tidak hanya untuk memahami maupun menguasai pengetahuan sebagai hasil ataupun produk, melainkan untuk menguasai sikap, proses dan penerapan dalam kehidupan nyata.

Menurut Zubaedi (2017) praktik pendidikan dinilai belum maksimal karena hanya mengukur kepintaran siswa melalui besaran nilai studi. Hal ini menunjukkan kesadaran siswa masih lemah, sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa masih kurang optimal. Pembelajaran masih memusatkan pada penghafalan siswa terhadap materi serta memilih jawaban yang benar terhadap soal-soal yang telah diberikan. Proses-proses pemikiran tingkat tinggi termasuk pada proses belajar mengajar kurang untuk dilatih dalam proses pembelajaran. Guru hanya berfokus pada penyampaian materi. Proses pembelajaran

IPA, guru masih berpusat pada produk atau hasil sedangkan proses kurang diutamakan, sehingga berpikir siswa kurang diperhatikan dalam proses pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle*. Model pembelajaran *guided inquiry*, siswa dilatih untuk bekerja menemukan jawaban atau permasalahan terhadap masalah yang diberikan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif dari guru (Anam, 2016). Model pembelajaran *guided inquiry* merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat menekankan pada proses berpikir kreatif. Pembelajaran model *guided inquiry* siswa dituntut untuk menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang diberikan.

Metode *pictorial riddle* menurut Mulyasa (2016) adalah salah satu metode mengajar yang dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar. Pembelajaran dengan menggunakan gambar, peragaan, maupun situasi yang sesungguhnya dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan cara berpikir kritis dan kreatif pada siswa. Pada pelajaran IPA sendiri banyak yang dijelaskan dalam bentuk gambar untuk mendapatkan suatu penjelasan. Siswa dapat menghubungkan sesuatu dalam gambar menjadi kata dan kemudian kata itu muncul dalam bentuk suatu tulisan maupun laporan. Selain mendengarkan siswa dapat menghubungkan materi dengan gambar.

Penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* dengan *pictorial riddle* dapat menekankan pada proses berpikir kreatif melalui kegiatan eksperimen. Senada dengan Rahmawati (2012) melalui model pembelajaran *guided inquiry* dapat mengembangkan kreatifitas, kemampuan berpikir logis, senang mengamati, menambah rasa ingin tahu dan kekaguman terhadap alam dan ilmu pengetahuan. Melalui model pembelajaran *guided inquiry* dapat pula menemukan ide baru maupun karya baru.

Menurut Kristiani dan Muchlis (2017) model pembelajaran inkuiri terbimbing terlaksana dengan baik dalam melatih keterampilan berpikir kreatif siswa. Senada dengan Mahmudah, dkk (2014) menyatakan bahwa metode *pictorial riddle* baik digunakan terutama pada materi yang nyata. Oleh karena itu, salah satu model pembelajaran yang efektif serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif adalah model pembelajaran *guided inquiry* dipadukan dengan metode *pictorial riddle* untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.

Pemanasan global termasuk dalam materi IPA yang diajarkan pada siswa kelas VII semester 2 kurikulum 2013 revisi. Pemanasan global mempelajari proses-proses yang terjadi di alam yang tidak dapat diamati secara langsung serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga, pada materi pemanasan global perlu dilatihkan kemampuan berpikir kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Diharapkan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode

*pictorial riddle* pada materi pemanasan global dapat membantu terhadap kemampuan berpikir siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dengan Metode *Pictorial Riddle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Proses-proses pemikiran tingkat tinggi termasuk berpikir kreatif jarang dilatih dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran memusatkan pada penghafalan siswa terhadap materi serta memilih jawaban yang benar dari beberapa soal yang telah diberikan.
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah masih kurang optimal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memberikan masukan terkait dengan penerapan model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle* agar dapat digunakan untuk membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
2. Sebagai masukan terhadap siswa dalam menyelesaikan permasalahan termasuk permasalahan terhadap kemampuan berpikir kreatif dan menemukan konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Dapat membantu siswa lebih mandiri dan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.
4. Menumbuhkan sikap positif terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat pelajaran berlangsung.

## **F. Batasan Penelitian**

Pembatasan masalah dimasukkan untuk lebih mempertajam permasalahan, menfokuskan perhatian pada obyek penelitian sehingga masalah dapat terdeskripsi secara jelas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Ruang lingkup pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dibatasi pada pokok bahasan pemanasan global pada kelas VII semester 2.
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *guided inquiry* dengan metode *pictorial riddle*.
3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 3 Bangkalan.

## **G. Definisi Istilah**

Batasan pengertian dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *guided inquiry* (inkuiri terbimbing) pada tahap ini siswa bekerja untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru di bawah bimbingan yang intensif dari guru (Anam, 2016).
2. Metode *pictorial riddle* adalah salah satu metode mengajar yang dapat mengembangkan maupun meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam diskusi kelompok kecil maupun besar (Mulyasa, 2016).